

TIMELINESS PELAPORAN KEUANGAN PERUSAHAAN FOOD AND BEVERAGES PERIODE TAHUN 2016-2020

Nadia Maharani Kiswanto Putri¹⁾, Kun Ismawati^{2)*}

^{1,2)}Program Studi Akuntansi, Universitas Surakarta
Email: kun.ismawati@gmail.com

Diterima 13 Juli 2021 / Disetujui 30 Agustus 2022

ABSTRACT : The purpose of this study was to identify the effect of profitability, company age, company size, auditor turnover, and auditor quality on the timeliness of financial reporting on foods and beverages listed on the Indonesia Stock Exchange, the period 2016-2020, either partially or simultaneously. Purposive sampling was used by taking secondary data from the website www.idx.co.id. The research population is 35 companies and the sample is 22 companies. Data were analyzed using descriptive statistics, logistic regression analysis, coefficient of determination (R^2), t-test, and F-test. The results showed that partially profitability (ROI) and auditor quality had a significant positive effect on financial reporting timeliness, age variable, firm and firm size have an insignificant positive effect on the financial reporting schedule, the auditor turnover variable has an insignificant negative effect on the financial reporting schedule. Simultaneously, the fifth variable has no significant effect on the timeliness of financial reporting.

Keywords: financial reporting timeliness, profitability, company age, company size, auditor turnover, and auditor quality

ABSTRAK : Tujuan penelitian ini untuk mengidentifikasi pengaruh profitabilitas, umur perusahaan, ukuran perusahaan, pergantian auditor, dan kualitas auditor terhadap ketepatan waktu (*timelines*) pelaporan keuangan pada perusahaan *food and beverages* yang *listed* di Bursa Efek Indonesia, periode tahun 2016-2020, baik secara parsial maupun simultan. *Purposive sampling* digunakan dengan mengambil data sekunder dari website www.idx.co.id. Populasi penelitian sebanyak 35 perusahaan dan sampel sebanyak 22 perusahaan. Data dianalisis memakai statistik deskriptif, analisis regresi logistik, uji koefisien determinasi (R^2), uji t, dan uji F. Hasil riset menunjukkan bahwa secara parsial variabel profitabilitas (ROI) dan kualitas auditor memiliki pengaruh positif signifikan terhadap *timelines* pelaporan keuangan, variabel umur perusahaan dan ukuran perusahaan punya pengaruh positif tidak signifikan terhadap *timelines* pelaporan keuangan, variabel pergantian auditor mempunyai pengaruh negatif tidak signifikan terhadap *timelines* pelaporan keuangan. Secara simultan kelima variabel tersebut tidak berpengaruh signifikan terhadap *timelines* pelaporan keuangan.

Kata kunci: *Timelines* pelaporan keuangan, profitabilitas, umur perusahaan, ukuran perusahaan, pergantian auditor, dan kualitas auditor.

Pendahuluan

Salah satu hal *crucial* dalam penyajian informasi yang berpengaruh terhadap *decision making* adalah ketepatan waktu (*timelines*) pelaporan keuangan (Pujiatmi & Ismawati, 2018: 45). UU No. 8 tahun 1995 tentang Pasar Modal dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Nomor 29/POJK.04/2016 tentang Laporan Keuangan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik juga menyatakan bahwa ada kewajiban emiten/ perusahaan publik dalam penyampaian laporan keuangan tahunan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK)

maksimal akhir bulan keempat (120 hari) sesudah akhir tahun buku (Hadiesti, 2020: 14).

Timelines pelaporan keuangan adalah salah satu komponen utama yang menjadi fokus investor serta menjadi pelindung investor akan terjadinya *fraud* (Andini, 2016: 1). Banyak hal yang berpengaruh pada *timelines* pelaporan keuangan, diantaranya profitabilitas, ukuran perusahaan, *leverage*, mutu audit, kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, serta opini audit (Herminta, 2020: 1)

Profitabilitas merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan memperoleh *profit* serta mengukur efektivitas dan efisiensi usaha (Kasmir, 2017: 196). Salah satu ukuran profitabilitas adalah *return on investment (ROI)*. ROI merupakan ukuran efektivitas pengelolaan investasi didasarkan pada jumlah aktiva (Kasmir, 2012: 201-202).

Beberapa *research gap* masih muncul dari hasil-hasil penelitian terdahulu. Penelitian Yunita (2017), Rini (2018), Pujiatmi & Ismawati (2018), dan Hadiesti (2020) menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif signifikan antara profitabilitas terhadap *timelines* pelaporan keuangan. Makin tinggi profitabilitas perusahaan akan makin mendorong *timelines* perusahaan dalam menyampaikan pelaporan keuangan; namun hasil yang berbeda diperoleh dari hasil penelitian Saputra & Ramantha (2017) serta Martha & Hina (2021) yang justru menyatakan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap *timelines* pelaporan keuangan.

Umur perusahaan digunakan untuk menunjukkan seberapa lama perusahaan dapat bertahan dalam kondisi apapun dan bereputasi di mata masyarakat (Yunita, 2017: 19). Sukarman (2015), serta Novitasary (2018) menyatakan ada pengaruh positif dan signifikan umur perusahaan terhadap *timelines* pelaporan keuangan, bahwa umur perusahaan yang lama akan lebih terbiasa tepat waktu dalam penyampaian laporan keuangan; tapi hasilnya menunjukkan umur perusahaan memiliki pengaruh positif yang tidak signifikan (Astuti & Erawati, 2018).

Besar perusahaan diukur melalui beberapa hal: harga pasar saham, *total assets*, *log size*, dan lain-lain (Nurmiati, 2016: 171). Perusahaan dengan aset yang besar akan mendukung dalam menghadapi masalah bisnis dan kemampuan menghasilkan laba (Anggraini, 2017: 24). Riset Toding & Wirakusuma (2013), Saputra & Ramantha (2017), Novitasary (2018), dan Hadiesti (2020) menyatakan bahwa ada pengaruh positif signifikan antara ukuran perusahaan terhadap *timelines* pelaporan keuangan, yaitu semakin besar suatu perusahaan dianggap lebih bisa menyajikan ketepatan pelaporan keuangan dari sisi waktu; namun penelitian berbeda dihasilkan, yakni berupa pengaruh positif tidak signifikan oleh Astuti & Erawati (2018).

Variabel lain yang dianggap berpengaruh adalah pergantian auditor yang bisa oleh sebab selesai kontrak kerja (Yunita, 2017: 21). Kualitas auditor dapat diukur jika yang bersangkutan termasuk dalam keanggotaan *The Big Four*. Kantor Akuntan Publik Indonesia yang bermitra dengan *The Big Four* menurut Sinarwati (2010) dalam Permadi, dkk (2017: 5) adalah sebagai berikut: 1) KAP Purwantono, Sarwoko & Sandjaja afiliasi dengan Ernst & Young; 2) KAP Osman Bing Satrio dengan Deloitte & Touche Tohmatsu; 3) KAP Siddarta Siddharta Widjaja dibawah KPMG Peat Marwick; serta 4) KAP Drs. Haryanto Sahari (Price Waterhouse Copers).

Tercatat di tahun 2019 terdapat dua puluh empat (24) emiten atau perusahaan yang dikenai sanksi BEI karena belum menyampaikan laporan keuangannya. Salah satu *perusahaan food and beverages* yang mendapat sanksi tersebut adalah PT. Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk (AISA) yang belum memberikan pelaporan keuangannya baik yang tahunan maupun yang interim (www.cnbcindonesia.com). Hal itu menunjukkan pentingnya perusahaan tepat waktu dalam pelaporan keuangan, serta pentingnya penelitian tentang *timelines* pelaporan keuangan.

Budiyanto & Aditya (2015), serta Yunita (2017) berpendapat pergantian auditor pengaruhnya negatif signifikan, mengandung arti seringnya pergantian auditor justru akan menurunkan *timelines* pelaporan keuangan. Hasil riset Krisyanti & Yuniarta (2019) justru menunjukkan bahwa pergantian auditor tidak mempunyai pengaruh pada *timelines* pelaporan keuangan.

Banyaknya perusahaan yang masih terlambat dalam pelaporan keuangan membuat investor harus memperhatikan segala aspek sebelum melakukan investasi. Hal itu perlu dilakukan supaya terhindar dari kerugian akibat keterlambatan perusahaan dalam penyampaian laporan keuangannya. Bila terjadi bisa menimbulkan hilangnya kemampuan informasi bagi pengambilan keputusan. Dampak negatif lain adalah bahwa investor maupun masyarakat akan kehilangan rasa percaya pada perusahaan tersebut.

Teori agensi yang menyebutkan bahwa terdapat hubungan antara *principal* dan *agent* yang kadang menimbulkan konflik, salah satunya adalah dari sisi integritas keuangan

yang diwujudkan dalam pelaporan keuangan. *Principal* mengharapkan agar *agent* selalu patuh pada regulasi termasuk dalam pelaporan keuangan yang selalu tersaji tepat waktu. Berbagai faktor yang dianggap dapat berpengaruh pada *timelines* pelaporan keuangan.

Tujuan penelitian ini untuk mengidentifikasi pengaruh profitabilitas, umur perusahaan, ukuran perusahaan, pergantian auditor, dan kualitas audit terhadap *timelines* pelaporan keuangan. Manfaat penelitian adalah 1) sebagai upaya untuk memberikan data bagi para *decision maker* terkait masih banyaknya perusahaan yang terlambat dalam pelaporan keuangan yang dapat mengurangi ketepatan waktu pengambilan keputusan mereka dalam bisnis, 2) para manajer perusahaan juga perlu hasil penelitian ini sebagai upaya antisipasi dalam menjaga *timelines* pelaporan keuangannya.

Pengembangan Hipotesis

Hipotesis 1

Profitabilitas adalah pengukur kemampuan perusahaan untuk mendapat keuntungan (Kasmir, 2017: 196). Profitabilitas tinggi menjadi ukuran tinggi bagi kemampuan perusahaan menghasilkan laba (Yunita, 2017: 26). Perusahaan yang menyampaikan laporan keuangan secara tepat waktu, mengandung berita baik di dalam laporan keuangan tersebut. Perusahaan akan melakukan penundaan laporan keuangan bila ada hal buruk dalam laporannya (Pujiatmi & Ismawati, 2018: 56).

Hasil penelitian terdahulu dari Yunita (2017), Rini (2018), Pujiatmi & Ismawati (2018), dan Hadiesti (2020) menyatakan bahwa ada pengaruh positif signifikan profitabilitas pada *timelines* pelaporan keuangan.

H1: Diduga bahwa profitabilitas memiliki pengaruh positif signifikan pada *timelines* pelaporan keuangan.

Hipotesis 2

Umur perusahaan menjadi salah satu indikator dalam pelaporan keuangan yang dihitung menggunakan tahun *listed-nya* di BEI, yakni tahun pertama kali perusahaan *submitted* di BEI hingga tahun penelitian. Owusu & Ansah (2000) dalam Sukarman (2015: 34) menyatakan perusahaan yang lebih lama beroperasi akan dianggap lebih terbiasa

mengumpulkan, memproses, serta menghasilkan informasi yang bermanfaat disebabkan telah berpengalaman. Perusahaan yang lebih lama cenderung lebih awal dalam penyampaian laporan keuangan. Sukarman (2015) dan Novitasary (2018) menyatakan bahwa terdapat hubungan pengaruh positif signifikan antara umur perusahaan terhadap *timelines* pelaporan keuangan.

H2: Diduga bahwa umur perusahaan memiliki pengaruh positif signifikan pada *timelines* pelaporan keuangan.

Hipotesis 3

Kurniawati (2017) dalam Anggraini (2017: 39-40) menjelaskan ukuran perusahaan merupakan salah satu indikator dalam penentuan laba perusahaan. Perusahaan yang tepat waktu dalam penyampaian laporan keuangan cenderung memiliki ukuran perusahaan yang besar. Pemegang saham dapat memperkirakan risiko yang akan dihadapi dengan melihat ukuran perusahaan tersebut (Jatmiko, 2016: 2). Penelitian terdahulu milik Toding & Wirakusuma (2013), Saputra & Ramantha (2017), Novitasary (2018), dan Hadiesti (2020) menghasilkan bahwa ada pengaruh positif signifikan ukuran perusahaan pada *timelines* pelaporan keuangan.

H3: Diduga bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan pada *timelines* pelaporan keuangan.

Hipotesis 4

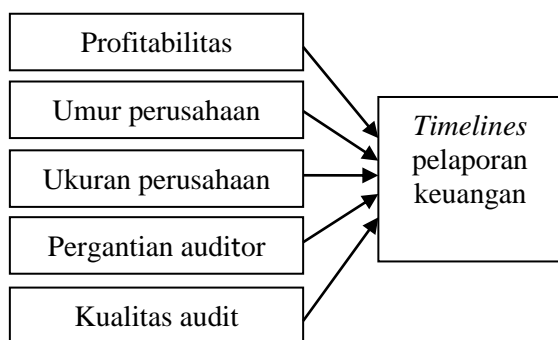
Pergantian auditor terjadi karena usainya kontrak KAP dalam tugasnya. Penyesuaian harus dilakukan perusahaan bila ada pergantian auditor di periode tertentu (Budiyanto & Aditya, 2015: 80). Auditor pengganti lebih banyak memakan waktu dibandingkan auditor yang melanjutkan penerimaan penugasan dalam menempuh prosedur dalam proses pengauditan (Yunita, 2017: 31). Penelitian terdahulu milik Budiyanto & Aditya (2015), Yunita (2017) menyatakan bahwa ada pengaruh negatif yang signifikan pergantian auditor terhadap *timelines* pelaporan keuangan.

H4: Diduga bahwa pergantian auditor pengaruhnya negatif signifikan terhadap *timelines* pelaporan keuangan.

Hipotesis 5

Penelitian Asri (2012), Dirgantara (2015), Oktahamikga (2017), dan Jayanti (2018) menyatakan bahwa kualitas auditor berpengaruh signifikan terhadap *timelines* pelaporan keuangan

H5: Diduga bahwa kualitas auditor berpengaruh positif signifikan terhadap *timelines* pelaporan keuangan.



Gambar 1.
 Kerangka Pemikiran

Metode Penelitian

Penelitian ini mengambil populasi 35 perusahaan *food and beverages* di BEI tahun 2016-2020. Sampelnya sejumlah 22 perusahaan yang memenuhi kriteria. Teknik pengambilan sampelnya adalah *purposive sampling*, pengambilan sampel dengan pertimbangan/ kriteria tertentu. Kriteria yang dimaksud adalah sebagai berikut: 1) Perusahaan *food and beverages* yang terdaftar di BEI periode tahun 2016-2020; 2) Perusahaan *food and beverages* dengan laporan tahunan (*annual report*) secara rutin periode tahun 2016-2020.

Teknik Analisis Data

Regresi logistik diujikan pada variabel profitabilitas (ROI), umur perusahaan (AGE), ukuran perusahaan (SIZE), pergantian auditor (PA), dan kualitas auditor (KA) untuk diketahui pengaruhnya pada *timelines*

pelaporan keuangan. Pengujian ini dilakukan dengan program SPSS 21. Model *logistic regression* menghasilkan persamaan berikut:

$$Ln = \frac{TW}{1-TW} = a + b1ROI + b2AGE + b3SIZE + b4PA + b5KA + e$$

Keterangan:

$Ln = \frac{TW}{1-TW}$: *Dummy* variabel *timelines* pelaporan keuangan (angka 1 bagi yang tepat waktu; angka 0 untuk yang tidak tepat waktu)

ROI : Profitabilitas (*ROI*)
 AGE : Umur Perusahaan
 SIZE : Ukuran Perusahaan
 PA : Pergantian Auditor
 KA : Kualitas Auditor

- a. Uji Koefisien Determinasi (R^2)
 Pengukur model untuk menjelaskan variasi variabel dependen menggunakan koefisien determinasi (R^2) (Ghozali, 2013: 97). Gujarati (2003) dalam Ghozali (2013) menyatakan nilai $R^2 - 1$, membawa $Adjusted R^2 = R^2 = 1$; Bila nilai $R^2 - 0$, maka $Adjusted R^2 = (1 - k)/(n - k)$. Bila $k > 1$, maka $Adjusted R^2$ nilainya negatif.
- b. Uji Signifikan Parameter Individual (Uji Statistik t)
 Uji statistik t menggambarkan pengaruh satu variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen (Ghozali, 2013: 98). Signifikansi lebih dari 0,05 berarti H_0 diterima, dan sebaliknya maka ditolak, sehingga harus memakai H_a atau hipotesis alternatif (Nayahita, 2018: 41).
- c. Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik F)
 Pengaruh variabel bebas secara bersama terhadap variabel dependen ditunjukkan melalui uji statistik F (Ghozali, 2013: 98). Tingkat probabilitas kurang dari 0,05 akan menolak H_0 dan menerima H_1 , dan sebaliknya (Nayahita, 2018: 40).

Tabel 1 Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi Operasional	Pengukuran
Timelines Pelaporan Keuangan	Timelines (<i>timeliness</i>) merupakan pemanfaatan informasi yang digunakan para <i>decision maker</i> sebelum informasinya kehilangan kemampuan sebagai alat bantu pengambilan keputusan (Sukarman, 2015: 6).	Variabel <i>dummy</i> . 1 = tepat waktu dalam pelaporan keuangan 0 = tidak tepat waktu dalam pelaporan keuangan
Profitabilitas	Profitabilitas pada penelitian ini diprosikan pada <i>Return On Investment (ROI)</i> yang menunjukkan kemampuan laba perusahaan (Sumarsan, 2013: 54).	$\text{Return On Investment (ROI)} = \frac{\text{EAT}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$
Umur Perusahaan	Umur perusahaan merujuk pada durasi reputasi perusahaan mempertahankan diri dalam berbagai kondisi (Yunita, 2017: 19).	Tahun mulai <i>listed</i> hingga penelitian berlangsung.
Ukuran Perusahaan	Ukuran perusahaan merupakan skala yang dapat diklasifikasikan sebagai besar kecilnya perusahaan (Nurmiati, 2016: 171).	$\ln(\text{Total Aset})$
Pergantian Auditor	Pergantian auditor dilakukan karena telah berakhirnya kontrak kerja yang disepakati antara Kantor Akuntan Publik (KAP) dengan pemberi tugas dan memutuskan untuk memperpanjang dengan penugasan baru (Yunita, 2017: 21).	Variabel <i>dummy</i> . 1 = terjadi pergantian auditor 0 = tidak terjadi pergantian auditor
Kualitas Auditor	Auditor berskala besar lebih <i>insentif</i> untuk mendeteksi dan melaporkan masalah yang terdapat pada perusahaan yang diauditnya dan lebih kuat menghadapi risiko proses pengadilan (Oktahamikga, 2017: 5). Kantor Akuntan Publik yang besar cenderung memilih sumber daya manusia atau auditor yang berkualitas (Dirgantara & Sudarno, 2015: 2).	Variabel <i>dummy</i> . 1 = KAP berafiliasi dengan KAP <i>The Big Four</i> 0 = KAP tidak berafiliasi dengan KAP <i>The Big Four</i>

Hasil Dan Pembahasan

Hasil Analisis Regresi Logistik

1. Uji Kelayakan Model Regresi (*Goodness Of Fit Test*)

Regresi (*goodness of fit test*) diuji dengan *Chi Square Hosmer and Lemeshow*. H_0 diterima dan dapat memprediksi nilai observasi bila nilai statistik *Hosmer and Lemeshow* > 0,05. Tabel 2 *Hosmer and Lemeshow Test* menunjukkan probabilitas signifikan bernilai 0,346 artinya lebih dari 0,05 jadi H_0 diterima dan menyimpulkan

model dapat memperkirakan nilai observasi. Model ini dinyatakan layak dianalisis.

2. Uji Keseluruhan Model (*Overall Model Fit Test*)

Model regresi dikatakan baik apabila nilai *log likelihood* di *block number=0* lebih tinggi daripada nilai *log likelihood* di *block number=1* dan dianggap kurang baik bila nilai *log likelihood* pada *block number=0* lebih rendah dari nilai *log likelihood* di *block number=1*.

Tabel 2
 Hasil Uji *Hosmer and Lemeshow Test*
Hosmer and Lemeshow Test

Step	Chi-square	df	Sig.
1	8,956	8	,346

Sumber: Data diolah 2021

Tabel 3
 Hasil Uji Keseluruhan Model (*Overall Model Fit Test*)
Iteration History^{a,b,c}

Iteration		-2 Log likelihood	Coefficients
			Constant
Step 0	1	110,722	1,200
	2	110,090	1,377
	3	110,089	1,386
	4	110,089	1,386

Sumber: Data diolah 2021

Tabel 4
 Hasil Uji Keseluruhan Model (*Overall Model Fit Test*)

Iteration	-2 Log likelihood	Coefficients						
		Constant	R O					
			I	AGE	SIZE	PA	KA	
Step 1	1	103,999	-2,146	,011	,021	,097	,248	,448
	2	101,265	-3,266	,019	,031	,133	,547	,926
	3	101,079	-3,421	,022	,033	,137	,658	1,199
	4	101,077	-3,423	,023	,033	,137	,665	1,245
	5	101,077	-3,423	,023	,033	,137	,665	1,246

Sumber: Data diolah 2021

Tabel 3 dan tabel 4 menunjukkan hasil nilai *log likelihood* di *block number*=0 sebesar 110,089. Nilai *log likelihood* pada *block number* =1 sebesar 101,077. Penurunan terjadi, sehingga model regresinya baik, karena nilai *log likelihood* di *block number*=0 lebih besar daripada nilai *log likelihood* di *block number* =1.

3. Uji Koefisien Regresi

Uji koefisien regresi dapat ditentukan menggunakan *variables in the equation*, dimana saat signifikansi dibandingkan tingkat kealphaan 0,05 atau 5 %. Jika tingkat signifikansi < 0,05 maka H1 diterima.

Tabel 5
 Hasil Uji Koefisien Regresi

		Variables in the Equation					
		B	S.E.	Wald	df	Sig.	Exp(B)
Step 1 ^a	ROI	,023	,024	,926	1	,336	1,023
	AGE	,033	,027	1,554	1	,213	1,034
	SIZE	,137	,143	,917	1	,338	1,147
	PA	,665	1,207	,304	1	,582	1,945
	KA	1,246	1,099	1,284	1	,257	3,476
	Constant	-3,423	4,030	,722	1	,396	,033

Sumber: Data diolah 2021

Tabel 5 hasilnya menunjukkan uji koefisien regresi di tingkat signifikansi 0,05 dan membawa persamaan berikut:

$$TW = -3,423 + 0,023X1 + 0,033X2 + 0,137X3 + 0,665X4 + 1,246X5 \dots (1)$$

Keterangan:

X1: Profitabilitas

X2: Umur Perusahaan

X3: Ukuran Perusahaan

X4: Pergantian Auditor

X5: Kualitas Auditor

Pengukuran kemampuan model regresi menjelaskan variabel dependen menggunakan koefisien determinasi (R²). Semakin besar semakin tinggi penjelasan terhadap variabel dependen.

Hasil uji koefisien determinasi (R²) pada tabel 8 di atas menunjukkan besarnya adjusted R² adalah 0,089 atau 8,9%. Hal ini berarti 8,9% variasi *timelines* pelaporan keuangan

dapat dijelaskan oleh variasi dari kelima variabel independen (profitabilitas, umur perusahaan, ukuran perusahaan, pergantian auditor, dan kualitas auditor), sedangkan sisanya (100% - 8,9% = 91,1%) dijelaskan oleh variabel lain di luar model.

Variabel independen diuji statistik t untuk menunjukkan pengaruhnya secara individu terhadap variabel dependen. Hasil signifikan lebih dari 0,05 berarti menerima H0 dan bila sebaliknya akan menolah H0 diganti dengan Ha.

Tabel 6
 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R²)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,270 ^a	,073	,089	,396

Sumber: Data diolah 2021

Tabel 7
 Hasil Uji Statistik t
 Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	,762	,044		17,498	,000
Profitabilitas	,005	,003	,168	1,776	,028
Umur Perusahaan	,007	,004	,175	1,842	,068
Ukuran Perusahaan	,032	,021	,147	1,540	,127
Pergantian Auditor	-,035	,169	,020	,208	,836
Kualitas Auditor	,167	,105	,151	1,586	,016

Sumber: Data sekunder yang diolah 2021

Tabel 8
 Hasil Uji Statistik F
 ANOVA^a

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	1,287	5	,257	1,641	,156 ^b
Residual	16,313	104	,157		
Total	17,600	109			

Sumber: Data diolah 2021

Nilai signifikansi variabel profitabilitas adalah 0,028 dan nilai β sebesar 0,005 berarti H0 ditolak dan H1 diterima. Profitabilitas memiliki pengaruh positif signifikan pada *timelines* pelaporan keuangan. Nilai signifikansi umur perusahaan sebesar 0,068 dan nilai β 0,007 yang berarti menerima H0 dan H2 ditolak sehingga umur perusahaan berpengaruh positif tidak signifikan terhadap *timelines* pelaporan keuangan. Nilai signifikan ukuran perusahaan sebesar 0,127 dan nilai β sebesar 0,32 yang artinya H0 diterima dan H3 ditolak sehingga ukuran perusahaan berpengaruh positif tidak signifikan terhadap *timelines* pelaporan keuangan.

Nilai signifikan pergantian auditor sebesar 0,836 dan nilai β sebesar -0,035 yang artinya H0 diterima dan H4 ditolak sehingga umur perusahaan berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap *timelines* pelaporan keuangan. Nilai signifikan variabel kualitas auditor adalah 0,016 nilai β sebesar 0,167 yang artinya H0 ditolak dan H5 diterima sehingga

kualitas auditor berpengaruh positif signifikan pada *timelines* pelaporan keuangan.

Uji F menunjukkan pengaruh seluruh variabel bebas pada variabel dependen secara bersama. Tabel 8 menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,156. Hal itu berarti secara simultan, variabel bebas (profitabilitas, umur perusahaan, ukuran perusahaan, pergantian auditor, dan kualitas auditor) tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap *timelines* pelaporan keuangan.

Pengaruh profitabilitas terhadap timelines pelaporan keuangan.

Regresi logistik menunjukkan hasil bahwa variabel profitabilitas yang diprosikan pada ROI secara parsial mempunyai pengaruh positif signifikan pada *timelines* pelaporan keuangan. Semakin *profitable* suatu perusahaan akan terus berupaya tepat waktu dalam pelaporan keuangan. Teori agensi menyatakan bahwa manajemen perusahaan berkewajiban untuk meningkatkan nilai

perusahaan dan mensejahterakan pemilik (*principal*). Salah satu ukurannya adalah profitabilitas atau kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba.

Makin tinggi laba, semakin sejahtera para pemilik. Wujud lain dari pengelolaan yang baik adalah penyampaian laporan keuangan dengan tepat waktu. Semakin tinggi kemampuan laba usaha, semakin besar upaya manajemen perusahaan untuk tepat waktu dalam pelaporan keuangannya.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Sulistyono (2010), Toding & Wirakusuma (2013), Dewi & Wirakusuma (2014), Syafaat (2014), Andini (2016), Jatmiko (2016), Gafar, dkk (2017), Pujiatmi & Ismawati (2018), Dwiyaning, dkk (2017), Yunita (2017), Sulistyawan (2018), Rahma, dkk (2019), dan Hadiesti (2020) yang menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap *timelines* pelaporan keuangan.

Pengaruh umur perusahaan terhadap timelines pelaporan keuangan.

Hasil pengujian variabel umur perusahaan secara parsial berpengaruh positif tidak signifikan terhadap *timelines* pelaporan keuangan. Penelitian ini sama dengan penelitian yang dilakukan oleh Irawan (2012), Yunita (2017), dan Pujiatmi & Ismawati (2018) yang menyatakan bahwa umur perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap *timelines* pelaporan keuangan. Indikasi hasil penelitian ini menunjukkan bahwa belum tentu makin lama perusahaan beroperasi, akan makin tepat waktu dalam pelaporan keuangannya; dan bukan berarti perusahaan yang lebih muda usia kurang konsisten dalam melaporkan keuangannya secara tepat waktu. Teori kepatuhan menjadi dasar bahwa tepat waktu dalam pelaporan keuangan merupakan salah satu wujud kepatuhan perusahaan terhadap regulasi, dan bukan semata-mata dipengaruhi dari lamanya perusahaan telah beroperasi.

Pengaruh ukuran perusahaan terhadap timelines pelaporan keuangan.

Hasil pengujian variabel ukuran perusahaan secara parsial menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif tidak signifikan terhadap *timelines* pelaporan keuangan. Makna hasil penelitian ini bahwa makin besar harta perusahaan belum tentu makin tepat waktu dalam pelaporan

keuangannya. Semakin besarnya aset perusahaan akan berdampak pada makin tingginya tingkat operasional perusahaan sehingga manajemen perusahaan perlu berkonsentrasi lebih di dalam tanggungjawabnya terhadap pelaporan keuangan. Teori agensi memungkinkan bagi *agent* untuk mengelola usaha lebih hati-hati agar dapat berhasil, termasuk dalam pengelolaan keuangannya.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Irawan (2012), Dewi & Wirakusuma (2014), Sukarman (2015), Budiyaning & Aditya (2015), Andini (2016), Nurmiati (2016), Oktahamikga (2017), Pujiatmi & Ismawati (2018), Ghafar, dkk (2017), Dewayani, dkk (2017), Jayanti (2018), dan Rini (2018) yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap *timelines* pelaporan keuangan.

Pengaruh pergantian auditor terhadap timelines pelaporan keuangan.

Pengujian variabel pergantian auditor secara parsial menunjukkan bahwa variabel ini berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap *timelines* pelaporan keuangan. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Oktahamikga (2017) yang menyatakan bahwa pergantian auditor tidak berpengaruh signifikan terhadap *timelines* pelaporan keuangan. Hasil penelitian ini mengindikasikan bahwa perusahaan dengan pergantian auditor bukan menjadi indikator akan lebih tepat waktu dalam pelaporan keuangannya. Semakin sering terjadi pergantian auditor menunjukkan bahwa pengelolaan usaha oleh *agent* kurang maksimal sehingga pendapat auditor sebelumnya yang kurang baik membawa keputusan manajemen untuk mengganti auditor. Hal ini dapat menjadi salah satu pemicu terjadinya konflik agensi.

Pengaruh kualitas auditor terhadap timelines pelaporan keuangan.

Hasil uji variabel kualitas auditor secara parsial adalah berpengaruh positif signifikan terhadap *timelines* pelaporan keuangan. Penelitian ini sama dengan penelitian yang dilakukan oleh Asri (2012), Dirgantara (2015), Oktahamikga (2017), dan Jayanti (2018) yang menyatakan bahwa kualitas auditor berpengaruh signifikan terhadap *timelines*

pelaporan keuangan. Hal ini menunjukkan bahwa makin meningkatnya kualitas auditor akan mendorong upaya perusahaan agar lebih tepat waktu dalam pelaporan keuangannya.

Teori dalam penelitian ini adalah teori kepatuhan dan *agency theory*. Teori kepatuhan memotivasi orang patuh pada peraturan yang berlaku. Perusahaan juga dituntut menyampaikan laporan keuangan dengan tepat waktu agar informasinya bisa dimanfaatkan dalam pengambilan keputusan (Rahayu, 2017: 12).

Hendriksen & Breda (2000) dalam Pujiatmi & Ismawati (2018: 48-49) menjelaskan teori keagenan merupakan hubungan antara *agent* dan *principal* dimana *agent* yang dimaksud adalah manajemen perusahaan dan *principal* adalah pemilik perusahaan, keduanya terikat dalam sebuah kontrak. *Agent* bertindak sebagai pengambil keputusan menutup kontrak untuk melakukan tugas-tugas tertentu bagi *principal*, sedangkan *principal* bertindak sebagai evaluator informasi menutup kontrak untuk memberi imbalan pada *agent*. Teori ini sangat mendukung hasil penelitian diatas karena beberapa faktor yang digali mempengaruhi upaya manajemen sebagai *agent* dalam mempersiapkan laporan keuangan agar tersaji tepat waktu bagi para *principals*.

Simpulan

Kesimpulan yang diambil berdasar analisis adalah bahwa secara parsial profitabilitas (ROI) dan kualitas auditor (KA) memiliki pengaruh positif signifikan terhadap *timelines* pelaporan keuangan perusahaan *food and beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2016-2020. Umur perusahaan (AGE) dan ukuran perusahaan (SIZE) berpengaruh positif tidak signifikan terhadap *timelines* pelaporan keuangan pada perusahaan *food and beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2016-2020. Pergantian auditor berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap *timelines* pelaporan keuangan pada perusahaan *food and beverages* periode tahun 2016-2020.

Makna temuan ini adalah bahwa *timelines* pelaporan keuangan sangat terpengaruh pada profitabilitas dan kualitas auditor; makin tinggi tingkat keuntungan perusahaan akan makin tepat waktu perusahaan dalam melaporkan kinerja keuangannya dan sebaliknya. Umur

perusahaan dan ukuran perusahaan juga berpengaruh namun tidak terlalu mendominasi, makin lama usia perusahaan dan makin besar asetnya akan sedikit mendorong mereka melaporkan keuangannya secara lebih tepat waktu. Hal yang berbeda adalah pada variabel pergantian auditor dimana makin sering pergantian auditor terjadi, justru makin berdampak pada pelaporan keuangan yang tidak tepat waktu.

Teori agensi dan teori kepatuhan mendasari penelitian ini, mendukung seluruh variabel bebas mempengaruhi variabel terikatnya. Profitabilitas, umur perusahaan, ukuran perusahaan, pergantian auditor, serta kualitas auditor sangat mempengaruhi *timelines* pelaporan keuangan perusahaan.

Daftar Pustaka

- Andini, H.W. (2016). *Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Timelines Penyampaian Laporan Keuangan (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2014)*. Skripsi. Jakarta: Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Bakrie.
- Anggraini, Y. (2017). *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Timelines Pelaporan Keuangan Pada Perusahaan Otomotif Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2015*. Skripsi. Pekanbaru: Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
- Asri, S.M. (2012). *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Timelines Penyajian Laporan Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*. Skripsi. Pekanbaru: Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
- Astuti, W. & Erawati, T. (2018). Pengaruh Profitabilitas, Umur Perusahaan, dan Ukuran Perusahaan terhadap Timelines Penyampaian Laporan Keuangan Perusahaan: Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2012-2016. *Kajian Bisnis*, 26(2), 144-157.

- Budiyanto, S., & Aditya, E.M. (2015). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Timelines Pelaporan Keuangan (Studi Empiris Perusahaan *Food and Beverages* Periode 2010-2012). *Fokus Ekonomi*, 10(1), 77-87.
- Ghozali, I. (2013). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS 21*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hadiesti, H.N. (2020). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Timelines Penyampaian Laporan Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Tekstil dan Garment di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017. *Jurnal Akuntansi Dewantara*, 4(1), 14-21.
- Herminta, T. (2020). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Timelines Penyampaian Laporan Keuangan Auditan Kepada Stakeholder. *ESENSI: Jurnal Manajemen Bisnis*, 23(3).
- Jatmiko, Y.Y. (2016). *Hubungan Profitabilitas, Ukuran Perusahaan dan Kepemilikan Publik Dengan Timelines Penyampaian Laporan Keuangan (Studi Empiris Pada Perusahaan Real Estate dan Property Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2012-2014)*. Skripsi. Yogyakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Sanata Dharma.
- Jayanti, F.D. (2018). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Kualitas Audit dan Profitabilitas Terhadap Ketepatan Penyampaian Laporan Keuangan. *Jurnal Akuntansi*, 14(1), 26-33.
- Kasmir. (2017). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajawali.
- Martha, L. & Gina G. (2021). Pengaruh Profitabilitas dan Umur Perusahaan terhadap Timelines Penyampaian Laporan Keuangan. *Jurnal Kajian Manajemen Bisnis*, 10(2).
- Nayahita, M. (2018). *Analisis Pengaruh Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, Profitabilitas, Leverage, dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Corporate Social Responsibility (Studi Empiris Pada Perusahaan Yang Terdaftar Pada Indeks LQ 45 Indonesia Tahun 2012-2016)*. Skripsi. Yogyakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia.
- Novitasary, N. (2018). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Timelines Penyampaian Laporan Keuangan Perbankan Syariah Yang Terdaftar di OJK Periode 2013-2016*. Skripsi. Yogyakarta: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga.
- Nurmiati. (2016). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Timelines Pelaporan Keuangan. *Jurnal Ekonomi dan Manajemen*, 13(2), 166-182.
- Oktahamikga, R.H. (2017). *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Timelines Pelaporan Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2011-2013)*. Skripsi. Surakarta: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Permadi, N.K.Y., Purnamawati, I.G.A., & Sujana, E. (2017). Pengaruh Faktor Keuangan dan Non Keuangan Terhadap Timelines Pelaporan Keuangan Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2015). *E-Journal S1 Ak Universitas Pendidikan Ganesha*, 8(2), 1-12.
- Pujiatmi & Ismawati, K. (2018). Faktor yang Mempengaruhi Timelines Pelaporan Keuangan. *Jurnal Ekonomi Bisnis dan Kewirausahaan*, 7(1), 43-76.
- Rahayu, R.D.T. (2017). *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, Opini Auditor, dan Kepemilikan Publik Terhadap Timelines Penyampaian Laporan Keuangan (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di BEI Periode 2011-2015)*. Skripsi. Yogyakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.
- Rini, A.S. (2018). *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Timelines Penyampaian Laporan Keuangan (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2016)*. Skripsi. Surakarta: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Saputra, K.W.S., & Ramantha, I.W. (2017). Pengaruh Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Timelines Pelaporan Keuangan Dengan Opini Audit Sebagai Pemoderasi. *E-Jurnal*

- Akuntansi Universitas Udayana*, 20(2), 1592-1620.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukarman, S. (2015). *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Timelines Penyampaian Laporan Keuangan Emiten di Pasar Modal (Studi Empiris Pada Perusahaan Yang Terdaftar Dalam Daftar Efek Syariah Periode 2010-2013)*. Skripsi. Jakarta: Fakultas Syariah dan Hukum UIN Syarif Hidayatullah.
- Toding, M., & Wirakusuma, M.G. (2013). Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Ketepatanwaktuan Penyampaian Laporan Keuangan. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 3(3), 15-31.
- Yunita, T. (2017). *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Timelines Penyampaian Laporan Keuangan (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di BEI Periode 2012-2015)*. Skripsi. Yogyakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia.
- <https://www.sahamok.net/emiten/sektor-industri-barang-konsumsi/sub-sektor-makanan-minuman> Diakses pada 18 November 2021, pukul 15.00 WIB.
- <https://www.idx.co.id/id-id/perusahaan-tercatat/profil-perusahaan-tercatat/> Diakses pada 18 November 2021, pukul 15.30 WIB.
- www.idx.co.id/id-id/perusahaan-tercatat/laporan-keuangan-dan-tahunan/ Diakses pada 18 November 2021, pukul 16.00 WIB.
- <https://www.idx.co.id/investor/pengantar-pasar-modal/> Diakses pada 19 November 2021, pukul 10.00 WIB.
- <https://www.cnbcindonesia.com/market/20190509090006-17-71388/perhatian-24-emiten-ini-kena-sanksi-bei-kenapa/> Diakses pada 11 Juli 2022, pukul 19.00 WIB.